

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN ONE WAY SYSTEM DALAM MENANGGULANGI KEMACETAN KAWASAN KAYU TANGAN KOTA MALANG (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Malang)

Dimas Hidayat Afiatno¹, Afifuddin², Retno Wulan Sekarsari³

*Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam
Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail: dimasafiatno1505@gmail.com*

ABSTRAK

Kota Malang merupakan kota yang memiliki kedudukan dengan urutan keempat dari permasalahan kemacetan di Indonesia berdasarkan data tahun 2022. Penyebab dari kemacetan lalu lintas yang terjadi pada Kota Malang sendiri berasal dari peningkatan volume kendaraan setiap tahun. Penelitian ini menggunakan Grand Teori Kebijakan Publik, kebijakan publik menurut Aminuddin Bakry (2010) (Dalam Buku Hayat 2018:17) Kebijakan publik dapat dipahami sebagai serangkaian keputusan atau pilihan yang secara langsung mengatur cara pengelolaan dan distribusi sumber daya alam, keuangan, dan sumber daya manusia demi kepentingan masyarakat serta warga negara. Pada Penelitian ini pemilihan Metode penulisan menggunakan metode pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang dimana Dalam hasil penelitian yang dilakukan penulis mendapatkan sebuah data dan Gambaran terkait permasalahan yang dibahas yang kemudian ditarik menjadi sebuah Kesimpulan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui akar permasalahan yang menyebabkan diterbitkannya perubahan jalur, melihat dampak yang diperoleh dari penerapan kebijakan, dan mengetahui bentuk evaluasi dan peran dari dinas perhubungan. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa permasalahan utama yang menyebabkan terjadinya kemacetan yaitu meningkatnya volume kendaraan pada saat jam sibuk Masyarakat yang menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan sehingga pemerintahan mengambil Keputusan untuk membuat sebuah strategi atau kebijakan yaitu merubah menjadi satu arah atau One Way System sesuai peraturan walikota atau peaturan yang ditetapkan walikota malang Nomor 39 Tahun 2023 yang menjelaskan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Kecamatan Klojen. Dari adanya kebijakan yang diturunkan pasti terdapat dampak yang diperoleh dampak positif yaitu berkurangnya jumlah antrian kemacetan pada saat jam sibuk sedangkan dampak negative yaitu kemacetan pada saat weekend yang disebabkan oleh parkir liar pengunjung Kawasan kayutangan heritage. Dapat disimpulkan dengan Tindakan pemerintah kota malang melakukan penerbitan peraturan One Way System atau sistem satu arah pada Basuki Rahmat pada peraturan walikota No. 39 Tahun 2023, dapat mengurangi dari permasalahan kemacetan pada Kawasan Jl Basuki Rahmat yang disebabkan peningkatan jumlah antrian kendaraan pada saat jam sibuk dan juga jalur yang kecil. Saran kepada Dinas perhubungan kota malang terlebihnya bisa melakukan Tindakan operasi lalu lintas atau pengaturan lalu lintas pada sekitaran Kawasan Basuki Rahmat

Kata Kunci: Kebijakan Publik, Kemacetan, One Way System

Pendahuluan

Kebijakan merupakan sebuah Keputusan yang diambil untuk kepentingan Masyarakat luas. Menurut Aminuddin Bakry (2010) (Dalam Buku Hayat 2018:17) mengungkapkan bahwa kebijakan public adalah Kebijakan publik dapat dipahami sebagai serangkaian keputusan atau pilihan yang secara langsung mengatur cara pengelolaan dan distribusi sumber daya alam, keuangan, dan sumber daya manusia demi kepentingan masyarakat serta warga negara.

Kebijakan adalah konsep yang digunakan untuk memandu tindakan individu, organisasi, atau pemerintah dalam mengambil keputusan dan melaksanakan suatu sistem atau program. Hal ini dapat berupa solusi, tindakan, atau bidang tindakan

yang perlu ditangani oleh para ahli, dan dapat digunakan oleh pejabat pemerintah untuk mencapai tujuan nasional dan mempengaruhi masyarakat.

Evaluasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris "Evaluation," yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai "Evaluasi." Istilah ini merujuk pada proses memberikan penilaian dengan membandingkan suatu hal dengan standar tertentu, sehingga hasilnya bersifat kuantitatif.

Evaluasi kebijakan publik merupakan bagian dari analisis kebijakan yang paling akhir untuk menentukan apakah program maupun kebijakan yang dikeluarkan dapat mencapai hasil yang diharapkan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya melalui proses formulasi dan proses yang dilaksanakan melalui implementasi. Menurut

Widodo (2007) (Hayat 2018:36) Evaluasi Kebijakan merupakan Sebuah aktivitas yang dirancang untuk mengevaluasi hasil-hasil kebijakan pemerintahan, yang memiliki perbedaan signifikan dalam spesifikasi objek, teknik pengukuran, dan metode analisis yang digunakan.

Satu arah / One Way System merupakan sebuah sistem peraturan pada setiap daerah yang mengatur jalanan dan lalu lintas sekitar yang berawal dari dua arah menjadi hanya satu arah. Dalam pengaturan satu arah/ one way system ini bertujuan untuk mengurangi kemacetan yang sering terjadi terutama pada kota-kota besar. One way System pada kota-kota besar sangat lah diperlukan untuk memperluas jalur kendaraan. Dengan diadakan one way system dapat mengurangi terjadinya kemacetan yang cukup Panjang di sepanjang jalanan.

Kota Malang adalah kota yang memiliki ciri khas tersendiri yang dimana memiliki sebutannya sebagai kota pelajar. Kota yang menempati urutan kedua sebagai kota terbesar di Jawa Timur ini pastinya tak luput dari lalu lintasnya yang sering mengalami kemacetan pada jam-jam tertentu seperti jam masuk sekolah atau jam masuk kantor, wisatawan luar kota maupun negeri juga merupakan salah satu faktor yang menambah volume kemacetan.

Meningkatnya jumlah kendaraan dan kondisi jalan yang tidak rata menyebabkan kemacetan lalu lintas. Menurut laporan Global Transport Scorecard 2022, Kota Malang merupakan kota terpadat keempat di Indonesia pada tahun 2022. Salah satu penyebab kemacetan lalu lintas di Kota Malang adalah penambahan jumlah kendaraan setiap tahunnya yang tidak sebanding dengan kapasitas jalan yang tersedia

Kemacetan atau peningkatan jumlah kendaraan pada saat jam sibuk sangatlah sering terjadi diberbagai titik dikota malang yang dimana terfokuskan pada Kawasan Basuki Rahmat yang dimana penumpukan kendaraan pada jam sibuk tersebut, yang dimana pemerintah kota malang akan menerbitkan suatu kebijakan baru terkait penanganan kemacetan yang terjadi yaitu berupa perubahan jalur menjadi *one way system* ataupun sistem satu arah.

Selama ini kebijakan satu arah tidak hanya diterapkan di Malang saja, melainkan juga di beberapa kota besar lain di Indonesia, antara lain Jakarta, Bandung, dan Surabaya, guna mengurangi kemacetan lalu lintas di kota-kota besar tersebut. Salah satu kemacetan lalu lintas paling umum di Kota Malang ada di kawasan Kayutangan di sepanjang Jalan Basuki Rachmat, yang belakangan menjadi tujuan wisata populer.

Kebijakan sistem satu arah atau one way system tersebut diatur dalam peraturan walikota atau perwal Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Kecamatan Klojen

menjelaskan bahwa Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran Lalu Lintas. Kebijakan ini diberlakukan oleh dinas perhubungan (DISHUB) kota malang pada bulan januari 2023. Menurut Kepala Dishub Kota Malang, Widjaja Saleh Putra (27/12/2022) :

" Uji coba lalu lintas satu arah akan dilanjutkan di Kawasan Kayutangan pada awal tahun 2023.,"

Kebijakan yang dibuat oleh walikota Kota malang tidak hanya untuk mengatur lalu lintas saja, terdapat tujuan lainnya dalam pemberlakuan kebijakan one way system atau sistem satu arah itu yaitu ingin mengubah kawasan kayu tangan menjadi hidup Kembali dan juga menjadikan kawasan wisata yaitu kayu tangan heritage yang sering disebut pada saat ini. Tujuan untuk menghidupkan Kembali kawasan kayutangan sangatlah baik dan juga dapat mengembangkan perekonomian Masyarakat sekitar.

Dengan demikian permasalahan utama yang terjadi pada Kawasan Basuki Rahmat atau Kawasan kayutangan yaitu terjadinya sebuah lonjakan antrian kendaraan sehingga menyebabkan kemacetan yang dikeluhkan oleh Masyarakat malang. Kemacetan ini sering terjadi pada saat jam sibuk, dengan seluruh keluhan Masyarakat dan hasil observasi yang dilakukan oleh pemerintah kota malang dan dinas terkait membuat suatu kebijakan baru dalam menangani permasalahan kemacetan yaitu Kebijakan satu arah yang diatur dalam peraturan walikota atau peraturan wali kota malang Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Kecamatan Klojen menjelaskan bahwa Manajemen dan rekayasa lalu lintas mencakup berbagai inisiatif dan aktivitas termasuk perencanaan, pengadaan, pemasangan, penempatan, dan pemeliharaan fasilitas jalan raya untuk memastikan, mendukung, dan memelihara arus lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar. Dengan adanya kebijakan sistem satu arah diharapkan bisa menangani kemacetan yang terjadi pada jantung kota malang Kawasan Basuki Rahmat. Berdasarkan penjelasan terkait permasalahan yang telah dijelaskan secara detail, penulis sangat menginginkan untuk dilakukannya penelitian terkait **" Efektivitas Kebijakan One Way System Dalam Menanggulangi Kemacetan Kawasan Kayu Tangan Kota Malang (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Malang)"**.

Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan yang dijelaskan terkait latar belakang permasalahan tersebut, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini, berikut rumusan masalah yang disusun :

1. Dari adanya kebijakan *One way System* atau Sistem satu arah, permasalahan apa yang mendasari terbentuknya kebijakan *One Way System* atau sistem satu arah pada Kawasan Basuki Rahmat/ Kayutangan ?
2. Bagaimana Dampak yang terdapat dari adanya penerapan kebijakan *One Way System* atau sistem satu pada Kawasan Basuki Rahmat/ Kayutangan ?
3. Bagaimana Peran Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Malang dalam mengevaluasi kebijakan *One Way System* atau satu arah di wilayah kayu tangan ?

Tujuan Penelitian

Dari permasalahan Rumusan Masalah yang akan dibahas, terdapat Tujuan diadakannya penelitian yang harus diketahui. Berikut Tujuan Penelitian :

1. Bertujuan mengetahui dan menganalisis, permasalahan utama yang menyebabkan pemerintahan kota malang dan Dinas Perhubungan Kota Malang menerbitkan peraturan One Way System atau satu arah pada Kawasan Kayutangan atau Kawasan Basuki Rahmat.
2. Bertujuan mengetahui dan menganalisis, dampak positif dan dampak Negatif yang dihasilkan dari penerapan peraturan sistem satu arah atau one way system pada Kawasan Basuki Rahmat.
Bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis, bentuk peran utama yang dilakukan oleh dinas perhubungan kota malang dalam proses mengevaluasi dari penerapan kebijakan one way system.

Manfaat Penulisan

Dalam Penelitian ini diharapkan bagi penulis dan pembaca dapat mengetahui bagaimana kondisi dari kebijakan yang diadakan dalam pengadaan One way System atau Satu jalur pada Kawasan kayu tangan Kota Malang:

1. Manfaat Teoritis
Dari hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk meningkatkan kebijakan-kebijakan pemerintahan yang lainnya untuk ditingkatkan atau memperbaiki agar lebih baik.
2. Manfaat Praktis
Manfaat bagi penulis Peneliti ini dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori-teori tentang peran pemerintahan dalam pengelolaan lalu lintas yang baik ditujukan untuk Dinas Perhubungan (DISHUB) dan dapat menambahkan pengetahuan peran-peran pemerintahan terhadap efektivitasnya kebijakan-kebijakan yang ada atau yang berjalan dengan langsung .

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

1. Peraturan Walikota Malang Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Kecamatan Klojen Maksud dilakukannya menjelaskan bahwa Manajemen dan rekayasa lalu lintas mencakup berbagai inisiatif dan aktivitas termasuk perencanaan, pengadaan, pemasangan, penempatan, dan pemeliharaan fasilitas jalan raya untuk memastikan, mendukung, dan memelihara arus lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar di Kecamatan Klojen.
2. Menurut Aminuddin Bakry (2010) (Dalam Buku Hayat 2018:17) mengungkapkan bahwa Kebijakan publik dapat dipahami sebagai serangkaian keputusan atau pilihan yang secara langsung mengatur cara pengelolaan dan distribusi sumber daya alam, keuangan, dan sumber daya manusia demi kepentingan masyarakat serta warga negara.
3. Menurut James E. Anderson (1979:3) dalam buku (Drs. Ag. Subarsono, M.Si., MA 2020:2) mendefinisikan Ketertiban umum merupakan sebuah kebijakan yang ditetapkan oleh pejabat dan otoritas negara.
4. Menurut Daniel L. Stufflebeam (2003) (Muh Firyal Akbar 2018:9) mengungkapkan Evaluasi adalah proses evaluasi sistematis dengan kriteria prosedural yang ditetapkan untuk memastikan bagaimana suatu program atau kebijakan dilaksanakan oleh pembuat kebijakan.
5. Menurut Widodo (2007) (Hayat 2018:36) Evaluasi Kebijakan merupakan Sebuah aktivitas yang dirancang untuk mengevaluasi hasil-hasil kebijakan pemerintahan, yang memiliki perbedaan signifikan dalam spesifikasi objek, teknik pengukuran, dan metode analisis yang digunakan.
Menurut Edward A. Suchman (2002) (Dalam Buku Hayat 2018:43) Mengemukakan enam indikator Dalam evaluasi kebijakan antaranya:
 - 1) Mengidentifikasi tujuan program yang akan dievaluasi
 - 2) Analisis terhadap masalah
 - 3) Deskripsi dan standarisasi Kegiatan
 - 4) Pengukuran terhadap tingkatan perubahan yang terjadi
 - 5) Menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat dari kegiatan tersebut atau karena penyebab lainnya.
 - 6) Menentukan keberadaan suatu dampak
6. Menurut Joko Pramono (Joko Pramono 2020:48) Evaluasi kebijakan publik adalah bagian akhir atau tahap akhir dari kebijakan publik. Dengan kata lain, kebijakan publik tidak bisa begitu saja ditinggalkan tetapi harus dipantau. Salah satu mekanisme pengawasan ini disebut "evaluasi kebijakan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Didalam pendekatan kualitatif yang dilakukan bertujuan meeksplorasi untuk mengetahui suatu keadaan yang terjadi secara langsung dengan mendeskripsikan permasalahan yang akan diteliti dan diuraikan didalam pembahasan. Metode tersebut yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan sebuah data yang berupa teks hasil wawancara yang menjadikan sebuah sumber tentang efektivitasnya kebijakan one way system dalam menanggulangi kemacetan pada kawasan kayutangan Kota Malang. Menurut Creswell (2009) (Dalam Buku Prof. Dr. Sugiyono, 2023 (Cetakan ke-6) Penelitian kualitatif mengacu pada proses menjelaskan masalah sosial dan kemanusiaan serta mengeksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok. Proses penelitian melibatkan perumusan pertanyaan dan prosedur penelitian tentatif, pengumpulan data dalam lingkungan partisipan, analisis data induktif, penataan bagian-bagian data menjadi tema, dan pemberian interpretasi terhadap makna data. dapat dilakukan. Kegiatan terakhir adalah membuat laporan dengan struktur yang fleksibel.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan sebuah informasi yang diperoleh dari suatu kondisi yang terjadi secara langsung yang telah dititik fokuskan dalam permasalahan yang perlu di pecahkan. Maka dari itu berikut beberapa fokus penelitian yang perlu dianalisis dalam penelitian Efektivitas Kebijakan One Way System yang diterapkan pada Kawasan kayutangan kota malang :

- 1) Permasalahan yang menyebabkan terbentuknya kebijakan *one way system* atau satu arah dan Tindakan Pemerintah Kota Malang :
 - a. Permasalahan Kemacetan
 - b. Kebijakan *One Way System*/ Satu Arah
- 2) Dampak adanya kebijakan *one way system* atau satu arah pada Kawasan kayutangan :
 - a. Beberapa Dampak Positif Kebijakan *One Way System*
 - b. Beberapa Dampak Negatif Kebijakan *One Way System*
- 3) Peran Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Malang dalam Evaluasi Kebijakan *One Way System* Dalam Menanggulangi Kemacetan Area Kayutangan
 - a. Peran Dinas Perhubungan
 - b. Evaluasi Kebijakan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang
 1. Mengidentifikasi Tujuan Program
 2. Analisis terhadap masalah
 3. Deskripsi dan standarisasi kegiatan

4. Pengukuran terhadap Tingkat Perubahan
5. Menentukan Perubahan berasal dari kegiatan tersebut atau penyebab lainnya
6. Menentukan suatu dampak

Situs dan Latar Penelitian

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut dilakukan pada Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Malang. Dalam pengambilan Lokasi penelitian ini memilih Lokasi tersebut dikarenakan Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Malang Lembaga Instansi Pemerintahan yang terfokuskan pada pengaturan lalu lintas kota malang sehingga dapat mengetahui tentang kebijakan One way system Kawasan kayu tangan.

Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk memperoleh data. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:171) Sumber data adalah tempat didapakkannya data yang diinginkan. Dalam sumber data terbagi menjadi 2 yaitu Data Primer dan Data sekunder.

a) Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:104) Data primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari orang-orang yang diwawancarai. Sumber data ini disebut informan. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sebuah data dengan melakukan wawancara oleh beberapa informan yang ada didalam dinas perhubungan bidang lalu lintas (LALIN) yaitu kepala seksi bidang lalu lintas, Staff bidang lalu lintas, dan staff Lalu lintas *Area Traffic Control System* (ATCS). Dalam penelitian ini juga mendapatkan data dari hasil wawancara dengan Masyarakat sekitar Kawasan Basuki Rahmat.

b) Data sekunder

Menurut Sugiyono (2017:104) Data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, seperti orang lain atau dokumen. Dalam Penelitian ini sumber data sekunder yaitu bukan hanya dari hasil wawancara dan observasi saja tetapi data yang lainnya dapat diakses pada situs website dari pihak dinas perhubungan kota malang, undang-undang dan juga laporan-laporan ataupun dari berbagai artikel terkait perubahan kebijakan pada Kawasan Basuki Rahmat kota Malang.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:104) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan

data dapat terjadi di berbagai lingkungan, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai cara.

Pada Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti guna mendapat sebuah data atau informasi yang diperlukan dalam peneliti sebagai berikut :

a. Wawancara

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti mendapatkan gambaran atau informasi yang terkait dengan topik yang akan diteliti yaitu efektivitas kebijakan satu arah, berikut informan yang diwawancarai untuk mendapatkan data informasi: kepala seksi bidang lalu lintas, Staff bidang lalu lintas, dan staff Lalu lintas Area Traffic Control System (ATCS). Dalam penelitian ini juga mendapatkan data dari hasil wawancara dengan Masyarakat sekitar Kawasan Basuki Rahmat. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara mendalam guna untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan dibahas, dan juga untuk mendapatkan informasi terkait pandangan masyarakat.

b. Observasi

Pada Teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yang telah ditentukan yaitu pada kantor Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Malang bagian lalu lintas dan juga melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian pada Kawasan kayutangan. Sehingga dari adanya observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat mengetahui keadaan secara langsung.

c. Dokumentasi

Pada Teknik pengumpulan data Dokumentasi ini yaitu berupa catatan data yang diperoleh dari informan terkait permasalahan penelitian. Dokumentasi ini berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung pada Lokasi penelitian berupa kondisi kayutangan pada saat ini, dokumentasi berupa peraturan dan juga dokumentasi kepada informan-informan yang ada dan juga dokumentasi lainnya untuk menunjang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984:132) (Sugiyono 2023) Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama dan dalam periode waktu setelah pengumpulan data. Aktivitas analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut terus menerus hingga kejenuhan data tercapai dan selesai.. Menurut Miles dan Huberman (1984:133) (Sugiyono 2023 Cetakan ke 6) terdapat aktivitas dalam analisis data yaitu data reduaction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiga metode ini. Pengumpulan data memakan waktu sehari-hari, atau bahkan berbulan-bulan, sehingga menghasilkan jumlah data yang besar. Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024 dan 17 Juli 2024 pada kantor Dinas Perhubungan Kota Malang (DISHUB), pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dimana melakukan wawancara dengan pihak dinas perhubungan kota malang pada bidang Lalin dan dokumentasi sebagai gambaran penelitian langsung yang dimana untuk mengetahui permasalahan utama dari adanya kebijakan *one way system* tersusun.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas poin-poin utama, memilih dan menyorot, memfokuskan pada poin-poin utama, dan mencari tema dan pola. Dalam Penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui wawancara dan juga peraturan yang mengatur kebijakan *one way system* yang diberikan oleh pihak dinas perhubungan (DISHUB) kepada peneliti yang kemudian peneliti merangkum data yang diperoleh dengan cara mengambil data atau informasi yang penting atau yang mendukung dalam isian penelitian ini.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Data ini dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dan lain-lain. Pada penyajian data ini berisikan deskripsi secara singkat yang dimana dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan secara langsung.

4) *Conclusion drawing/verification* / Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (1984:141), Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat tentatif dan akan diubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan selama fase pengumpulan data. Penarikan yang dapat disimpulkan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap permasalahan tentang kebijakan *one way system* pada Kawasan kayu tangan di dinas perhubungan kota malang dapat disimpulkan Dalam proses pelaksanaan kebijakan *one way system* ini masih berjalan dengan baik, dan juga dalam penerapan ini jalanan pada Kawasan kayutangan sekitarnya terlihat cukup lancar tidak terdapat antrian kendaraan yang cukup Panjang

Keabsahan Data

Menurut William Wiersma (1986) (Dalam Buku sugiyono (2023:189) menjelaskan bahwa

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas melibatkan verifikasi data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Terdapat jenis-jenis dari triangulasi dalam keabsahan data penelitian yaitu, Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu pengujian reliabilitas data dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang dianalisis oleh peneliti akan dimintakan persetujuan untuk mencapai suatu kesimpulan. Pada penelitian ini mendapatkan data melalui informan yang terdapat pada sesuai bidang permasalahan, sehingga penelitian ini pada bidang lalin atau lalu lintas sehingga informan yang diperoleh oleh peneliti berasal dari dinas perhubungan kota malang bidang lalu lintas penelitian ini dilakukan kepada Kepala Seksi dan Staff Lalu lintas pada dinas perhubungan kota Malang.

2) Triangulasi Teknik

Dalam teknik triangulasi, yaitu pengujian keandalan data, data dari sumber yang sama diperiksa dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari penelitian literatur kemudian dibandingkan dari melakukan wawancara kepada informan staff lalu lintas dinas perhubungan kota malang kemudian ditarik kesimpulan yang sangat singkat

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering kali merusak keandalan data. Oleh karena itu, keandalan data dapat diuji dengan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk mencari informan dilaksanakan pada jam istirahat yangh bertepatan setelah shalat jumat, sehingga dalam melakukan wawancara tidak memotong waktu kerja para staff di dinas perhubungan kota malang.

Pembahasan

1.) Permasalahan yang menyebabkan terbentuknya kebijakan one way system atau satu arah dan Tindakan Pemerintah Kota Malang.

Sebelum penerapan kebijakan one way system atau kebijakan terdapat permasalahan atau problem utama yang menyebabkan pemerintahan merumuskan sebuah kebijakan dalam menangani permasalahan tersebut. Permasalahan utamanya yaitu permasalahan kemacetan pada Kawasan Basuki Rahmat dengan beberapa keluhan dari pihak Masyarakat.

Permasalah kemacetan sangatlah menjadi hal yang umum terutama pada kota besar dan memiliki jumlah penduduk yang tinggi seperti kota Jakarta,

kota Surabaya ataupun kota malang yang dimana Tingkat jumlah kendaraan yang melewati jalanan tersebut meningkat pada jam-jam sibuk Masyarakat. Kemacetan juga diakibatkannya dari adanya permasalahan dijalan seperti adanya kecelakaan lalu linta ataupun ada perbaikan jalanan ataupun yang permasalahan lainnya sehingga pengguna jalan mengendari secara perlahan hingga juga berhenti untuk bergantian.

a. Permasalahan Kemacetan

Pada tahun 2022 pada Kawasan Basuki rahmat tersebut masih menggunakan sistem 2 jalur, Tidak hanya itu saja tetapi juga terdapat persimpangan pada pln Kawasan Basuki Rahmat terdapat 2 jalur dan juga terdapat rambu lalu lintas.

Penyebab utama terjadinya kemacetan yaitu volume atau Tingkat kepadatan lalu lintas pada Kawasan Basuki Rahmat dan Kawasan sekitarnya antaranya Kawasan pln Basuki Rahmat, dengan meningkatnya volume atau Tingkat kepadatan kendaraan dan juga ruas jalanan yang tersedia hanyalah kecil tidak terlalu luas maka dapat terjadinya kemacetan pada Kawasan itu sendiri. Dibalik itu juga terdapat penyebab lainnya yang menyebabkan terjadinya kemacetan pada Kawasan Basuki Rahmat dan sekitarnya yaitu adanya traffic light atau lampu rambu lalu lintas yang dimana waktu jalan yang diberikan oleh rambu waktu jalan hanya beberapa detik sehingga dengan banyak kendaraan pada jam sibuk dapat menyebabkan terjadinya kemacetan.

Kemacetan ini sering terjadi pada waktu-waktu dimana Masyarakat mulai melakukan aktivitas kesehariannya antaranya pada pagi hari sekitar jam 06.00-08.00 pagi yaitu anak-anak berangkat sekolah, Masyarakat berangkat kerja, mahasiswa berangkat kuliah, dan kegiatan Masyarakat kota malang lainnya, dan juga pada waktu sore hari sekitar pada jam 15.00-18.00 waktu pulang.

Pihak pemerintahan kota malang dengan cara menyalurkan kepada dinas perhubungan kota malang melakukan beberapa kali kajian atau melakukan rapat-rapat dalam pembahasan untuk menangani permasalahan yang telah dikeluh kesahkan oleh Masyarakat. Tidak hanya itu saja pihak pemerintah kota malang melakukan survei terhadap kondisi lalu lintas yang terjadi pada saat itu sebelum disah kannya sebuah Keputusan. Dari beberapa pengamatan yang dilakukan oleh pemerintahan terkait permasalahan kemacetan yang terjadi pada Kawasan Basuki Rahmat tersebut pemerintah merencanakan pengambilan Keputusan yaitu pengaturan lalu lintas menggunakan metode merekayasa jalanan Kembali menjadi satu arah atau one way system dilaksanakan untuk menangani permasalahan kemacetan yang terjadi.

Kebijakan Publik Menurut Aminuddin Bakry (2010) (Dalam Buku Hayat 2018:17) mengungkapkan bahwa Kebijakan publik dapat dipahami sebagai serangkaian keputusan atau

pilihan yang secara langsung mengatur cara pengelolaan dan distribusi sumber daya alam, keuangan, dan sumber daya manusia demi kepentingan masyarakat serta warga negara. Keterkaitan permasalahan dan teori kebijakan public yaitu sebuah Tindakan atau Keputusan yang telah diambil oleh pemerintahan kota Malang dalam menangani kemacetan yang sering terjadi pada Kawasan Basuki Rahmat, maka dari itu pemerintah membuat sebuah kebijakan terbaru terkait pemecahan problem yang sering dikeluhkan yaitu kebijakan sistem satu arah atau one way system yang dimana dilakukan pengujian cobaan secara bertahap.

b. Kebijakan One Way System / Sistem Satu arah

Dari adanya keluhan kesah masyarakat dan permasalahan yang telah ditemukan maka pemerintahan memecahkan permasalahan yang terjadi, maka dari itu pemerintahan mengambil sebuah kebijakan terkait permasalahan yaitu kebijakan sistem satu arah sesuai dengan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 39 Tahun 2023 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Kecamatan Klojen pada pasal 3 ayat c yang berisi “mengurangi atau menekan seminimal mungkin kemacetan di Kecamatan Klojen”.

Dalam proses perumusan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah kota Malang terkait peraturan yang dibuat oleh wali kota pada peraturan No.39 Tahun 2023 yang berisikan tentang Manajemen dan Rekayasa lalu lintas pada kecamatan klojen dilakukan beberapa kali rapat dengan instansi-instansi pemerintahan yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kebijakan ini dan juga mengundang akademis-akademis dalam proses perumusan kebijakan ini dan tak lupa dengan melakukan sosialisasi dengan Masyarakat sehingga pemerintahan memutuskan Keputusan terkait penerapan kebijakan satu arah pada Kawasan kayutangan.

Pemerintah memiliki Tujuan dari diterapkannya uji coba kebijakan one way system atau sistem satu arah yaitu untuk mengurangi Tingkat kemacetan yang terjadi di jalanan pada Kawasan Basuki Rahmat yang dimana Tingkat antrian dan Tingkat kepadatan kendaraan sangatlah tinggi yang terjadi pada titik perempatan arah balaikota dan arah sebaliknya. Dengan diadakan atau diterbitkan oleh pemerintahan berharap kemacetan tersebut lebih baik.

Dalam penerapan uji coba kebijakan satu arah atau One Way System ini, sebelum di uji coba pemerintahan juga melakukan pertemuan awal-awal dengan kelurahan dan juga beberapa Masyarakat terlebih dahulu. Setelah terdapat beberapa persetujuan dari pihak beberapa Masyarakat, pemerintahan mengundang Masyarakat lainnya untuk melakukan sosialisasi Kembali untuk

menjelaskan Kembali rencana pemerintahan terkait akan adanya penerapan kebijakan terbaru

Setelah diadakan sosialisasi dengan Masyarakat pemerintahan memulai uji coba penerapan satu arah tersebut pada Kawasan Basuki Rahmat pada pertengahan tahun 2023, uji coba ini dilakukan selama berbulan-bulan dengan melihat kondisi pada saat ujicoba berjalan secara langsung. Menurut pengamatan pihak dishub selama uji coba tersebut dapat dilihat beberapa perubahan yang terjadi yaitu Tingkat volume kemacetan atau antrian kendaraan. Dalam Proses penerapan kebijakan ini menurut pandangan informan beliau mengatakan secara menyeluruh dalam penerapan ini tidak terdapat kendala apapun.

2.) Dampak adanya Kebijakan One Way System atau Sistem satu arah pada kawasan kayutangan

Setiap perbuatan atau Tindakan yang dilakukan pasti adanya dampak-dampak yang diperoleh seperti dampak positif maupun dampak negatif dari Tindakan tersebut. Yang disini kita akan membahas dampak yang diperoleh dari penerapan kebijakan one way system atau kebijakan sistem satu arah yang telah diterapkan di Kawasan kayutangan atau yang dulunya Kawasan Basuki Rahmat.

a. Dampak Positif Kebijakan Satu Arah

Pada pertengahan tahun 2023 pemerintah kota Malang melakukan sebuah uji coba penerapan kebijakan satu arah pada Kawasan Basuki Rahmat yang pada saat ini digantikan nama Kawasan tersebut yakni kayutangan heritage. Dengan uji coba tersebut terdapat dampak positif yang dapat merubah dari permasalahan yang telah dihadapi Masyarakat pada saat itu menjadi pemecahan masalah atau merubah keadaan yang lebih baik dari sebelumnya.

Kebijakan Publik Menurut Aminuddin Bakry (2010) (Dalam Buku Hayat 2018:17) mengungkapkan bahwa Kebijakan publik dapat dipahami sebagai serangkaian keputusan atau pilihan yang secara langsung mengatur cara pengelolaan dan distribusi sumber daya alam, keuangan, dan sumber daya manusia demi kepentingan masyarakat serta warga negara. Keterkaitan teori dengan dampak positif kebijakan satu arah ini yaitu penerapan uji coba satu arah yang telah dirancang oleh pemerintahan dalam menangani permasalahan kemacetan Kawasan kecamatan klojen atau yang terfokuskan pada Kawasan Basuki Rahmat.

Dengan diterbitkannya kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintahan kota Malang yakni kebijakan one way system atau sistem satu arah ini dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan lebih maju dari keadaan sebelumnya. Pada masa ujicoba penerapan kebijakan one way system atau sistem satu arah yang telah diterapkan oleh pemerintah jumlah antrian kendaraan pada ruas

jalan Basuki Rahmat menurun secara berkala atau secara bertahap dan dapat disimpulkan lebih baik.

b. Dampak Negatif Kebijakan Satu Arah

Dampak Negatif yang dapat mempengaruhi buruk dari diterapkannya kebijakan one way system atau sistem satu arah tersebut yaitu terdapat parkir liar pada Kawasan kayutangan tersebut yang menyebabkan terjadinya permasalahan baru yakni kemacetan yang diakibatkan dari parkir liar pada bahu jalan atau ruas jalanan kayutangan. Dari pengaturan parkir tersebut terdapat pengurangan laju kecepatan kendaraan hingga berhenti dan juga yang dimana pada jalanan tersebut padat kendaraan sehingga terciptanya kemacetan akibat kepadatan jalanan. Terdapat problem yang perlu diperhatikan juga yaitu pertempukan jalur dari arah yang berbeda dan juga arah tujuan juga berbeda sehingga dapat sering terjadinya kecelakaan Lokasi tepatnya pada depan Kawasan pln avia malang yang dimana kecelakaan antar pertempukan jalur tersebut sangatlah sering terjadi.

Dengan permasalahan yang ada dapat dikaitkan dengan teori Evaluasi, dapat dijelaskan Evaluasi Kebijakan Menurut Widodo (2007) (Hayat 2018:36) Evaluasi Kebijakan merupakan Sebuah aktivitas yang dirancang untuk mengevaluasi hasil-hasil kebijakan pemerintahan, yang memiliki perbedaan signifikan dalam spesifikasi objek, teknik pengukuran, dan metode analisis yang digunakan. Keterkaitan antara teori dengan dampak negative kebijakan satu arah yaitu melakukan analisis terkait permasalahan yang muncul setelah diadakannya kebijakan satu arah tersebut dengan ditemukannya pertambahan permasalahan pasca uji coba maka diperlukannya evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk dapat memperbaiki permasalahan yang ada sehingga harus terdapat Tindakan atau penanganan yang segera dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

3.) Evaluasi Kebijakan One Way System dalam menanggulangi Kemacetan Kawasan kayutangan Oleh Dinas Perhubungan Kota Malang

Peran utama yang merumuskan atau merencanakan kebijakan ini sangat berpengaruh apakah dengan rencana penerapan kebijakan ini cukup baik atau sebaliknya. Dalam penerapan ini pihak instansi lainnya yang memiliki keterkaitannya yaitu pihak dinas perhubungan kota malang yang dimana instansi tersebut mengatur bidang lalu lintas dan juga penataan lalu lintas di jalanan kota malang, sehingga yang dinas perhubungan kota malang dapat dijadikan sebagai penanggung jawab atas penerapan kebijakan.

Setelah adanya sebuah Tindakan atau perbuatan yang dilakukan dalam hal memecahkan permasalahan atau yang lainnya yang terdapat keterlibatan Tindakan maka dari itu diperlukannya sebuah evaluasi, yang dimana untuk mengetahui

apakah Tindakan yang dilakukan cukup efektif atau tidaknya

a. Peran Dinas Perhubungan Kota Malang

Dinas Perhubungan bertanggung jawab untuk mengatur dan mengendalikan lalu lintas di kota Malang, termasuk menegakkan peraturan lalu lintas dan merencanakan sistem manajemen lalu lintas yang efisien..

Bentuk peran dinas perhubungan kota malang melakukan pemberitahuan terkait pengujian cobaan yaitu berupa sosialisasi dan juga memasang sebuah banner yang menggambarkan rekayasa peralihan lalu lintas untuk memberikan informasi jalanan. Tidak hanya itu saja pihak dinas perhubungan kota malang juga memberikan informasi melalui media sosial yang mereka miliki.

Pada masa uji coba penerapan kebijakan satu arah pihak dinas perhubungan kota malang setiap saat selalu diterjunkan pada lapangan dalam proses pengaturan lalu lintas dan juga pengalihan lalu lintas, pihak dinas perhubungan membagi personel di beberapa titik pada Kawasan yang menerapkan satu arah tersebut untuk pengaturan lalu lintas yang dimana dikhawatirkan terdapat penumpukan lalu lintas yang terdapat penerapan kebijakan tersebut. Penugasan yang dilakukan oleh pihak dinas perhubungan dilakukan secara rutin dan dalam penugasan tersebut dibagi beberapa shift kerja yaitu pagi dan juga malam hari untuk mengatur lalu lintas pada Kawasan kayutangan

Evaluasi Kebijakan Menurut Widodo (2007) (Hayat 2018:36) Evaluasi Kebijakan merupakan Sebuah aktivitas yang dirancang untuk mengevaluasi hasil-hasil kebijakan pemerintahan, yang memiliki perbedaan signifikan dalam spesifikasi objek, teknik pengukuran, dan metode analisis yang digunakan. Keterkaitan antara teori dengan peran dinas perhubungan yaitu melakukan evaluasi dari adanya penerapan ujicoba awal dan juga dalam pengaturan lalu lintas atau yang sangat terlihat pengalihan jalur lalu lintas yang berawal 2 arah menjadi satu arah saja. Sehingga diperlukan evaluasi dengan tujuan apakah dalam peralihan lalu lintas pada awal itu sangat efektif atau tidak terdapat perubahan.

b. Evaluasi Kebijakan One Way System / Sistem Satu Arah

Dalam mengevaluasi ini terfokuskan pada volume kepadatan lalu lintas pada Kawasan yang melakukan penerapan kebijakan. Dikarenakan pada saat sebelum adanya kebijakan tersebut terdapat antrian yang cukup tinggi sehingga menyebabkan terjadinya kemacetan pada Kawasan tersebut.

Evaluasi Kebijakan Menurut Widodo (2007) (Hayat 2018:36) Evaluasi Kebijakan merupakan Sebuah aktivitas yang dirancang untuk mengevaluasi hasil-hasil kebijakan pemerintahan, yang memiliki perbedaan signifikan dalam spesifikasi objek, teknik pengukuran, dan metode analisis yang digunakan. Keterkaitan penggunaan

teori dengan hasil yang diperoleh yaitu melakukan evaluasi kebijakan tentang Peraturan Wali Kota Malang No.39 tahun 2023 Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Kecamatan Klojen Pada Pasal 3 ayat c berisi “mengurangi atau menekan seminimal mungkin kemacetan di Kecamatan Klojen”, dalam melakukan evaluasi ini untuk mengetahui dari keberhasilan atau sebuah keefektifitasan sebuah kebijakan dalam menangani permasalahan yang ada. Untuk mengevaluasi kebijakan yang dilakukan oleh pihak dinas perhubungan kota malang menggunakan cara survei secara langsung di Lokasi penerapan kebijakan. Menurut Edward A. Suchman (2002) (Dalam Buku Hayat 2018:43) Mengemukakan enam indikator Dalam evaluasi kebijakan antaranya:

1) Mengidentifikasi Tujuan Program

Dari adanya penerapan kebijakan satu arah atau one way system sendiri kita memerlukan identifikasi terkait apa tujuan pemerintahan melakukan penerapan kebijakan satu arah yang diterapkan pada Kawasan Basuki Rahmat atau yang kini dikenal sebagai Kawasan kayutangan heritage. Tujuannya untuk mengurangi Tingkat kemacetan yang diakibatkan dari adanya Tingkat antrian kendaraan dan tundaan di beberapa titik jalanan dan dipersimpangan jalan yang terjadi di Kawasan sekitar kayutangan atau yang dulunya Kawasan kecamatan klojen, Dengan adanya kebijakan yang dibuat sangat mengurangi terjadinya antrian yang dimana sebelumnya banyak sekali antrian.

2) Analisis terhadap masalah

Permasalahan utama yang menyebabkan sehingga pemerintahan kota malang menerapkan atau Menyusun kebijakan baru tentang manajemen rekayasa lalu lintas pada Kawasan Basuki Rahmat yaitu tingginya Tingkat kepadatan atau antrian kendaraan pada Kawasan Basuki Rahmat pada saat jam sibuk Masyarakat beraktivitas seperti Masyarakat melaksanakan pemberangkatan kerja, pemberangkatan sekolah ataupun kegiatan Masyarakat lainnya.

3) Deskripsi dan standarisasi kegiatan

Peraturan Walikota Malang Nomor 39 Tahun 2023 Pada pasal 3 ayat c menjelaskan mengurangi atau menekan seminimal mungkin kemacetan di Kecamatan Klojen.

Dengan adanya peraturan tersebut secara hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan juga oleh dinas terkait permasalahan yang ada secara bertahap akan Kembali pulih tidak terdapatnya suatu kemacetan ataupun permasalahan antrian kendaraan pada jam-jam sibuk Masyarakat.

4) Pengukuran terhadap Tingkat Perubahan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Dalam pengukuran dari adanya kebijakan satu arah tersebut dilakukannya pengamatan secara terjun pada lapangan secara langsung dan juga pengamatan melalui CCTV untuk mengetahui kondisi lalu lintas pada Kawasan Basuki Rahmat

setelah adanya penerapan kebijakan satu arah apakah masih terdapat kemacetan atau tidak.

Hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti menjelaskan bahwasannya survei yang dilakukan oleh pihak pemerintah instansi dinas perhubungan terfokuskan pada jumlah Tingkat volume kendaraan yang melaju pada Kawasan Basuki Rahmat yang dimana pada kondisi penerapan kebijakan satu arah mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelum adanya penerapan kebijakan satu arah tersebut.

5) Menentukan Perubahan berasal dari kegiatan tersebut atau penyebab lainnya

Dengan hasil yang diperoleh bahwa setelah penerapan kebijakan satu arah ini dilihat secara langsung dapat menghasilkan perluasan jalan sehingga jalanan pada Kawasan Basuki Rahmat tersebut menjadi lebih luas sehingga dengan tingginya volume kendaraan yang melewati tetap lancar tidak adanya kemacetan atau kepadatan volume kendaraan Kembali. Tidak hanya itu saja terdapat beberapa pandangan Masyarakat terkait penerapan kebijakan satu arah ini, berikut adalah pandangan Masyarakat.

Dari hasil wawancara terkait keberhasilan adanya kebijakan satu arah ini menjelaskan bahwa dari adanya penerapan kebijakan sistem satu ini menjadi jalanan lebih lancar dan juga jalanan yang lebih luas, dengan itu kebijakan yang telah diberlakukan oleh pemerintah malang mendapatkan penilaian yang positif dari pandangan masyarakat.

6) Menentukan suatu dampak

Dampak positif yang diungkapkan oleh masyarakat, seperti yang disampaikan oleh Mbak Ajeng, menunjukkan bahwa tingkat kemacetan dan antrian kendaraan menurun setelah penerapan kebijakan ini.

Terdapat juga dampak negatif dari kebijakan ini. Mbak Ajeng mencatat adanya parkir liar di dekat Coffee Lafayette dan sekitar Kayutangan, yang menyebabkan kemacetan, terutama pada hari libur. Kemacetan ini disebabkan oleh kendaraan yang keluar masuk area parkir, mengakibatkan pengguna jalan harus berhenti sejenak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan data yang diperoleh oleh penelitian dan penjelasan yang telah dipaparkan pada pembahasan diatas terkait kebijakan one way system pada Kawasan kayutangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya penerapan kebijakan satu arah terdapatnya keluhan kesah Masyarakat terhadap kemacetan yang terjadi pada Kawasan Basuki Rahmat yang dimana sering terjadi kemacetan pada waktu sibuk Masyarakat seperti aktivitas pemberangkat dan balik kerja maupun sekolah lebih tepatnya pada pagi hari dan juga sore hari.

2. Setelah beberapa kali melakukan sosialisasi disetiap kelurahan dalam kecamatan klojen tersebut dan juga telah melakukan beberapa kali rapat dengan seluruh forum-forum yang memiliki keterkaitan terutama dinas perhubungan kota malang disah kannya kebijakan tersebut pada peraturan wali kota No.39 Tahun 2023 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Kecamatan Klojen. Tujuan dari diterapkannya uji coba kebijakan one way system atau sistem satu arah yaitu untuk mengurangi Tingkat kemacetan yang terjadi di jalanan pada Kawasan Basuki Rahmat.
3. Dalam proses penerapan uji coba kebijakan sistem satu arah pada Kawasan Basuki Rahmat terdapat Dampak positif yang telah diperoleh yaitu berupa berkurangnya kemacetan ataupun antrian kendaraan sepanjang jalan Basuki Rahmat atau kini dikenal sebagai Kawasan kayutangan dampak positif tersebut berasal dari pelebaran jalan atau meningkatkan kapasitas jalan sehingga tidak terdapat kemacetan pada jam sibuk Masyarakat.
4. Dampak negatif atau dampak buruk dari adanya kebijakan ini yaitu kini Kawasan tersebut menjadi wisata kayutangan heritage setiap hari libur atau malam hari sering terjadinya kemacetan yang dimana diakibatkan dari parkir liar dari pengunjung-pengunjung Kawasan tersebut dan dampak buruk lainnya yaitu sering terjadinya kecelakaan pada Lokasi depan pln yang diakibatkan perpecahan jalur. Sehingga pemerintah harus melakukan Tindakan lebih lanjut .
5. Bentuk peran dinas perhubungan kota malang melakukan pemberitahuan terkait pengujian cobaan yaitu berupa sosialisasi dan juga memasang sebuah banner yang menggambarkan rekayasa peralihan lalu lintas untuk memberikan informasi jalanan. Tidak hanya itu saja pihak dinas perhubungan kota malang juga memberikan informasi melalui media sosial yang mereka miliki. Pada saat mas uji coba dinas perhubungan berperan sebagai pengaturan lalu lintas dan pengalihan lalu lintas pihak dinas perhubungan membagi personil di beberapa titik dalam pengaturan lalu lintas.
6. Dari hasil wawancara terkait keberhasilan adanya kebijakan satu arah ini menjelaskan bahwa dari adanya penerapan kebijakan sistem satu ini menjadi jalanan lebih lancar dan juga jalanan yang lebih luas, dengan itu kebijakan yang telah diberlakukan oleh pemerintah malang mendapatkan penilaian yang positif dari pandangan masyarakat.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran

yang akan dijelaskan terkait permasalahan Kebijakan One way system Kawasan kayutangan, berikut saran dari peneliti:

1. Dinas perhubungan kota malang terlebihnya bisa melakukan sebuah Tindakan operasi lalu lintas atau pengaturan lalu lintas pada sekitaran Kawasan Basuki Rahmat pada saat jam sibuk Masyarakat, dalam penugasan tersebut dapat dilakukan pada saat jam sibuk masyarakat aktif pada sekitar jam 06.00-08.00 dan juga pada sore hari pada jam 15.00 -18.00 agar tidak terjadi lonjakan kepadatan kendaraan pada Kawasan tersebut
2. Dinas perhubungan harus membuat sebuah peraturan atau tindak tegas kepada pihak parkir liar maupun kepada pihak Masyarakat atau para pengunjung kayutangan heritage, jika masih terdapat parkir liar pada ruas jalan kendaraan Kawasan kayutangan heritage tersebut tanpa rasa hormat kendaraan yang tetap parkir pada ruas jalan tersebut akan di angkut secara paksa oleh pihak dinas perhubungan Kota Malang
3. Dinas Perhubungan Kota malang harus bertindak untuk perencanaan Dalam menerapkan sebuah peraturan atau kebijakan real time seperti pada saat car free-day pada Kawasan ijen yang dimana juga harus diterapkan pada Kawasan kayutangan heritage.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Hayat, S.AP., M.Si. 2018. Kebijakan Publik : Evaluasi, Reformasi, dan Formulasi". Malang : Intrans PublishingBarata, Atep A. Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Bandung:
- Prof. Dr. Sugiyono. 2023. Edisi Ke-3 "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta
- Dwiyanto, Agus. 2011. Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusi,
- Drs. Ag. Subarsono. M.Si.,MA . 2008. "Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi". Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Joko Pramono. S. S . 2020. "Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik". Kota Surakarta: unisripress Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik (konsep,dimensi,implementasi). Yogyakarta: Gava Media
- Muh. Firyal Akbar, S. IP., M.Si, Widya Kurniati Mohi, S.IP., M.Si. 2018. Studi Evaluasi Kebijakan. Gorontalo : Ideas PublishingLukman, Sampara, 2000. Manajemen Kualitas Pelayanan. Jakarta. STIA LAN Press.

Undang-Undang:

- Salinan Nomor 39/2023 Peraturan Walikota Malang Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Kecamatan

Klojen. Sumber : Jdih-Kota Malang (Link : <https://jdih.malangkota.go.id>) Undang-Undang 1945 pasal 33 ayat 3 tentang pengelolaan sumber daya alam

Sumber Jurnal:

- Andi Tenri Famauri Rifai. 2021. “Efektivitas Hukum Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Pembangunan Jalan di Kota Makassar”. Hasanuddin Justice & Society, 1(1) e-ISSN:2809-0314 | p-ISSN:2808-8875
- Shinta Alisa Primasari. 2023. “Dampak Pembangunan Wisata Kayutangan Heritage Terhadap Kawasan Kumuh Di Daerah Kayutangan Kota Malang (Studi Kasus Zona Ii Wisata Kayutangan Heritage Kota Malang)”. Jurnal Respon Publik ISSN: 2302-8432 Vol. , No. 11 , Tahun 2023, Hal: 62-7.
- Ali Fikri Hamdhani. 2023. “Kewenangan Dan Proses Penyelenggaraan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kayutangan Heritage Oleh Pemerintah Kota Malang”. ISSN (Print): 0854-7254 | ISSN (Online): 2745-9829 Volume 29 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2023, 7774 – 7789